

## DAFTAR PUSTAKA

- Adegoke, A.V., Abimbola, M.A., Sanwo, K.A., Egbeyale, L.T., Abiona, J.A., Oso, A.O., and Iposu, S.O. 2018. Performance and Blood Biochemistry Profile of Broiler Chickens Fed Dietary Turmeric (*Curcuma longa*) Powder and Cayenne Pepper (*Capsicum frutescens*) Powders as Antioxidants. *Journal of Veterinary and Animal Science*, 6: 95-102.
- Akbar, M.R., Bambang, S.P., Iswari, S.D., Willy, B.S., dan Sugiyanta. 2019. Selection of Doubled Haploid Lined of Rainfed Lowland Rice in Preliminary Yield Trial. *Biodiversitas*, 20 (10): 2796-2801.
- Akbar, M.R., Purwoko, B.S., Dewi, I.S., Suwarno, W.B., Sugiyanta, dan Anshori, M.F. 2021. Agronomic and Yield Selection of Double Haploid Lines of Rainfed Lowland Rice in Advanced Yield Trials. *Biodiversitas*, 22:3006-3012.
- Akinyele, B dan Osekita, O. 2006. Correlation and Path Coefficient Analysis of Seed Yield Attributes in Okra (*Abelmoschus esculentus* (L.) Moench). *African Journal of Biotechnology*, 5 (14): 1336.
- Ali, H.I., Mahmoud, K.M., and Amir, A.A. 2012. Estimation of Genetic Variability, Heritability, and Genetic Advance in Grain Sorghum Population. *American-Eurasian Journal Agriculture and Environment Science*, 12 (4): 414-422.
- Alif. 2017. *Kiat Sukses Budidaya Cabai Rawit*. Yogyakarta: Bio Genesis.
- Alsabah, R., Purwoko, B.S., Dewi, I.S., dan Wahyu, Y. 2019. Selection Index for Selecting Promising Doubled Haploid Lines in Black Rica. *SABRAO Journal of Breeding and Genetics*, 51 (4): 430-441.
- Amalia, D.R., dan Wahyu, Z. 2022. Pelaksanaan Budidaya Cabai Rawit sebagai Kebutuhan Pangan Masyarakat. *Indonesian Journal of Agriculture and Environmental Analytics* (IJAEA), 1 (1): 27-36.
- Amas, A.N.K., Hardiansyah, M.Y., Musa, Y., dan Amin, A.R. 2021. Selection of Several Hybrid Maize (*Zea mays* L.) Genotypes Under Low Nitrogen Conditions. *IOP Conf. Ser: Earth Environ Sci* 807: 032014.
- Amier, N. 2022. Evaluasi Hasil Persilangan *Double Cross* dan *Three Way Cross* Terhadap Sifat Ungu Cabai Rawit. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Amzeri, A., Kaswan, B., Syaiful, K., Ahmad, S.U., Nasirul, W., dan Siti, N. 2020. Karakter Morfologi, Heritabilitas, dan Indeks Seleksi Terboboti Beberapa Generasi F1 Melon (*Cucumis melo* L.). *Jurnal Agro*, 7 (1): 42-51.
- Anshori, M.F., Bambang, S.P., Iswari, S.D., Sintho, W.A., Willy, B.S., dan Heni, S. 2018. Heritability, Characterization, and Clustergram Analysis of Doubled Haploid Rice Lines Derived from Anther Culture. *Indonesian Agronomy Journal*, 46 (2): 119-125.
- Anshori, M.F., Purwoko, B.S., Dewi, I.S., Ardie, S.W., dan Suwarno, W.B. 2019. Selection Index Based on Multivariate Analysis for Selecting Doubled-

- Haploid Rice Lines in Lowland Saline Prone Area. *SABRAO Journal of Breeding and Genetics*, 51:161-174.
- Anshori, M.F., Purwoko, B.S., Dewi, I.S., Ardie, S.W., dan Suwarno, W.B. 2021. A New Approach to Select Doubled Haploid Rice Lines Under Salinity Stress Using Indirect Selection Index. *Rice Sci*, 28: 368-378.
- Anshori, M.F., Purwoko, B.S., Dewi, I.S., Suwarno, W.B., dan Ardie, S.W. 2022. Salinity Tolerance Selection of Double-Haploid Rice Lines Based on Selection Index and Factor Analysis. *AIMS Agric. Food*, 7 (3): 520-535.
- Arif, A.B., Sujiprihati, S., dan Syukur, M. 2011. Pewarisan Sifat Beberapa Karakter Kualitatif pada Tiga Kelompok Cabai. *Bulletin Plasma Nutfah*, 17: 1-6.
- Bertan, C.V., Dundu, A.K.T., dan Mandagi, R.J.M. 2016. Pengaruh Pendayagunaan Sumber Daya Manusia (Tenaga Kerja) Terhadap Hasil Pekerjaan (Studi Kasus Perumahan Taman Mapanget Raya (TAMARA)). *Jurnal Sipil Statik*, 4 (1): 13-20.
- Bondre, Sushma, Patil, Pallavi, Kulkarni, Amaraja, dan Pillai, M.M. 2012. Study on Isolation and Purification of Anthocyanins and Its Application as pH Indicator. *International Journal of Advanced Biotechnology and Research*, 3 (3): 698-702.
- Chesaria, N., Sobir, dan Muhamad, S. 2018. Analisis Keragaan Cabai Rawit Merah (*Capsicum frutescens*) Lokal Asal Kediri dan Jember. *Bul. Agrohorti*, 6 (3): 388-396.
- Efendi, R., Aqil, M., Makalau, A.T., dan Azrai, M. 2016. Sidik Lintas dalam Penentuan Karakter Seleksi Jagung Toleran Cekaman Kekeringan. *Informatika Pertanian*, 25 (2): 171-180.
- Effendi, M.A., Humairoh, A., dan Tumiur, G. 2018. Identifikasi Keragaman Spesies Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Berdasarkan Karakter Morfologi Di Kabupaten Deli Serdang. *Prosiding Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya, Universitas Negeri Medan*. ISSN 2656-1670.
- Fadli, M., Farid, M., Yassi, A., Nasaruddin, Anshori, M.F., Nur, A., dan Suratman. 2022. Evaluation of the Advanced Yield Trial on Tropical Wheat (*Triticum aestivum* L.) Mutant Lines Using Selection Index and Multivariate Analysis. *Biodiversitas*, 23 (1): 540-547.
- Farid, M., Anshori, M.F., Ridwan, I., Dunga, N.E., dan Ermiyanti, I. 2022. Half Diallel of F1 Tomato Hybrid and Its Double Cross-Compatibility. *Biodiversitas*, 23 (4): 1813-1821.
- Fauzaan, D.F.A dan Warid. 2020. Evaluasi Karakter Terhadap Beberapa Genotipe Cabai Hias (*Capsicum spp.*) Populasi F2. *Jurnal Bioindustri*, 3 (1): 503-517.
- Fellahi, Z.E.A., Hannachi, A., dan Bouzerzour, H. 2018. Analysis of Direct and Indirect Selection and Indices in Bread Wheat (*Triticum aestivum* L.) Segregating Progeny. *International Journal Agronomic*, 8312857: 1-11.
- Fitriani, L., Toekidjo dan Purwanti, S. 2013. Keragaan Lima Kultivar Cabai (*Capsicum annum* L.) di Dataran Medium. *Jurnal Vegetalika*, 2 (2): 50-63.
- Fitriyani, R., Lydia, N.L., dan Yohanes, M. 2018. Jenis dan Kandungan Antosianin Buah Tomi-Tomi. *Jurnal Teknologi dan Industri Pangan*, 29 (2): 137-144.

- Gonzalez, C.A., Hector, G.N.P., and Neftali, O.A. 2012. Molecular Biology of Chili Pepper Anthocyanin Biosynthesis. *Journal of Mex. Chem.Soc*, 56 (1): 93-98.
- Gonzalez, M.J.A., Ceferino, C., Gerrado, F.B., and Miguel, P. 2022. A Comparison Study Between Ultrasound-Assisted and Enzyme-Assisted Extraction of Anthocyanins from Blackcurrant (*Ribes nigrum* L.). *Journal of Food Chemistry: X*, 13: 100192.
- Hafsah, S., Bakhtiar, Rahmawati, M., Nura, and Firdaus. 2021. Characterization of Qualitative and Quantitative Characters of The Hybridized Chili (*Capsicum* sp.) Genotype C10 × C2. *IOP Conf Ser: Earth Environment Science* 644: 012059.
- Hakim, A., Muhamad, S., dan Yudiwanti, W. 2019. Pendugaan Komponen Ragam dan Nilai Heritabilitas pada Dua Populasi Cabai Rawit Merah (*Capsicum frutescens* L.). *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 10 (1): 36-45.
- Hakim, A., Syukur, M., dan Wahyu, Y. 2018. Evaluasi Karakter Kualitatif dan Kuantitatif 20 Genotipe Cabai Rawit Merah (*Capsicum frutescens* L.) Koleksi IPB. *Comm. Horticulturae Journal*, 2 (1): 20-27.
- Hapsari, R.T. 2014. Pendugaan Keragaman Genetik dan Korelasi Antara Komponen Hasil Kacang Hijau Berumur Genjah. *Bulletin Plasma Nutfah*, 20 (2): 51-58.
- Hapshoh, S., Muhamad, S., Yudiwanti, W., dan Widodo. 2016. Pewarisan Karakter Kualitatif Cabai Hias Hasil Persilangan Cabai Besar dan Cabai Rawit. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 44 (3): 286-291.
- Hasan, N., Choudhry, S., and Laskar, R.A. 2020. Studies on Qualitative and Quantitative Characters of Mutagenised Chili Populations Induced Through MMS and EMS. *Vegetos* 33: 793-799.
- Hastini, T., Suwarno, W.B., Ghulamahdi, M., dan Aswidinnoor, H. 2019. Correlation and Regression Among Rice Panicle Branches Traits. *Biodiversitas*, 20 (4): 1140-1146.
- Herawati, R., Mukhtasar, dan Edhi, T. 2017. Pembentukan Populasi Dasar F1 Berbasis Sumberdaya Padi Lokal Untuk Berbagai Ketahanan Abiotik dan Biotik. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- International Plant Genetic Resources Institute (IPGRI). 1995. *Descriptor for Capsicum (Capsicum spp.)*. International Plant Genetic Resources Institute (IPGRI), Roma.
- Jambormias, E dan Riry, J. 2009. Penyesuaian Data dan Penggunaan Informasi Keherabatan Untuk Mendeteksi Segregan Transgresif Sifat Kuantitatif Pada Tanaman Menyerbuk Sendiri (Suatu Pendekatan Dalam Seleksi). *Jurnal Budidaya Pertanian*, 5 (1): 11-18.
- Jambormias, E., Jacob, R.P., Jane, K.J.L., Alex, T., Elia, L.M., dan Rhonny, E.R. 2014. Analisis Genetik dan Segregasi Transgresif Sifat Berganda Pada Generasi F2 Persilangan Kacang Hijau *Mamasa Lere Butnem* × *Lasafu Lere Butsiw*. *Jurnal Budidaya Pertanian*, 10 (2): 52-58.

- Jamco, J.C.S., dan Abdul, M.B. 2022. Analisis Kruskal-Walis untuk Mengetahui Konsentrasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Bidang Minat Program Studi Statistika FMIPA Unpatti. *Jurnal Riset Matematika, Statistika dan Terapannya*, 1 (1): 39-44.
- Julianto, R.P.D., Arifin, N.S., dan Andy, S. 2016. Keragaman dan Heritabilitas 10 Galur Inbrida S4 pada Tanaman Jagung Ketan (*Zea mays* L. var. *ceritina* Kulesh). *Jurnal Buana Sains*, 16 (2): 189-194.
- Karlinaningsih, F., Uyek, M.Y., dan Lestari, U. 2019. Keragaman dan Korelasi Sifat Beberapa Populasi Jagung Ketan Kultivar Lokal Bima Hasil Seleksi Massa Dengan Pengendalian Penyerbukan. Mataram: Universitas Mataram.
- Kementerian Pertanian. 2022. Produksi Cabai Rawit Nasional. Diakses pada <http://www.pertanian.go.id>.
- Kouassi, C.K., Koffi-nevry, R., and Guillaume, L.Y. 2012. Profile of Bioactive Compounds of Some Pepper Fruit (*Capsicum* L.) Varieties Grown in Cote d'ivoire. *Innovative Romanian Food Biotechnol Journal*, 11: 23-31.
- Kuswanto. 2012. Heritabilitas. Malang: Universitas Brawijaya.
- Lee, J., Robert, W.D., dan Ronald, E.W. 2005. Determination of Total Monomeric Anthocyanin Pigment Content of Fruit Juices, Beverages, Natural Colorants, and Wines by the pH Differential Method: Collaborative Study. *Journal of AOAC International*, 88 (5): 1269-1278.
- Lelang, M.A., Syprianus, C., dan Adrianus, L. 2019. Karakterisasi Morfologi dan Komponen Hasil Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Asal Pulau Timor. *Jurnal Pertanian Konservasi Lahan Kering Savana Cendana*, 4 (1): 17-20.
- Litrico, I and Violle, C. 2015. Diversity in Plant Breeding: A New Conceptual Framework. *Trends in Plant Science*, 20 (10): 604-613.
- Lorencetti, C., Carvalho, FIF de., Oliveira, AC de., Valerio, IP., Hartwig, I., Benin, G., and Schmidt, DAM. 2006. Applicability of Phenotypic and Canonic Correlations and Path Coefficients in The Selection of Oat Genotypes. *Scientia Agricola*, 63 (1): 11-19.
- Luitel, B.O., Yoon, C.S., Surendra, Y., and Kang, W.H. 2013. Correlation and Path Coefficient Analysis for Fruit Yield and Quality Characters in Segregating Population of Mini Paprika (*Capsicum annum* L.). *Journal Agri Life Environ Sci*, 25 : 1-7.
- Mangoendidjojo, W. 2003. Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman. Yogyakarta: Kanisius.
- Mardi, C.T., dan Wahyu, Y. 2022. Keragaan dan Keragaman Genetik Genotipe-Genotipe F2: 3 Gandum (*Triticum aestivum* L.) di Dataran Tinggi Indonesia. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 50 (1): 33-40.
- Martojo. 2012. Analisis Ragam, Heritabilitas, dan Pendugaan Kemajuan Seleksi Populasi F2 dari Persilangan Kedelai Kultivar Slamet X Nokonsawon. *Jurnal Tanaman Tropika*, 9 (2).
- Maryono, M.Y., Trikoesoemaningtyas, Desta, W., dan Soeranto, H. 2019. Analisis Genetik dan Seleksi Segregan Transgresif Pada Populasi F2 Sorgum Hasil

- Persilangan B69 × Numbu dan B69 × Kawali. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 47 (2): 163-170.
- Meng, Y., Hongxiao, Z., Yanqin, F., and Libin, Y. 2022. Anthocyanins Accumulation Analysis of Correlated Genes by Metabolome and Transcriptome in Green and Purple Peppers (*Capsicum annuum*). *Journal of Plant Biology*, 22: 358.
- Mustafa, M., Syukur, M., Sutjahjo, S.H., dan Sobir. 2019. Inheritance Study for Fruit Characters of Tomato IPBT78 × IPBT73 Using Joint Scaling Test. *IOP Conf Ser Earth Environ Sci*, 382: 012009.
- Nurhidayah, S., Yudiwanti, W., dan Willy, B.S. 2017. Parameter Genetik dan Deteksi Segregan Transgresif Pada Populasi Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) Generasi F3. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 45 (2): 162-168.
- Oladosu, Y., Rafii, M.Y., Abdullah, N., Abdul, M.M., Rahim, H.A., Hussin, G., dan Kareem, I. 2014. Genetic Variability and Selection Criteria in Rice Mutant Lines as Revealed by Quantitative Traits. *The Scientific World Journal*, 2014: 1-12.
- Padjung, R., Farid, M., Musa, Y., Anshori, M.F., Nur, A., dan Masnenong, A. 2021. Drought-Adapted Maize Line Based on Morphophysiological Selection Index. *Biodiversitas*, 22 (9): 4028-4035.
- Priska, M., Natalia, P., Ludovicus, C., dan Yulius, D.N. 2018. Antosianin dan Pemanfaatannya. *Journal of Applied Chemistry*, 6 (2): 79-97.
- Priyanto, S.B., Muhammad, A., dan Syakir, M. 2018. Analisis Ragam Genetik, Heritabilitas, dan Sidik Lintas Karakter Agronomik Jagung Hibrida Silang Tunggal. *Jurnal Informatika Pertanian*, 27 (1): 1-8.
- Purwaniati, Ahmad, R.A., dan Anne, Y. 2020. Analisis Kadar Antosianin Total pada Sediaan Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) dengan Metode pH Diferensial Menggunakan Spektrofotometri Visible. *Jurnal Farmagazine*, 7 (1): 18-23.
- Putri, N.E., Yudiwanti, W., Surjono, H.S., Trikoesoemaningtyas, Amin, N., dan Willy, B.S. 2022. Potensi Segregan Transgresif Berdaya Hasil Tinggi Pada Beberapa Kombinasi Persilangan Gandum. *Jurnal Agroteknologi*, 12 (2): 81-90.
- Qasim, W.A., Meddy, R., Jajang, S.H., dan Ihsanudin, N. 2013. Phenotypic Performance, Variability, and Heritability of 32 High-Yielding Red Pepper Genotypes. *J. Agron. Indonesia*, 41: 140-146.
- Rahayu, S., Suwarno, W.B., Ghulamahdi, M., dan Aswidinnoor, H. 2018. Analysis of Panicle Morphology Characters in F2 and Reciprocal F2 Populations of Rice (*Oryza sativa* L.). *SABRAO Journal Breeding and Genetics*, 50 (1): 1141.1147.
- Ramadhana, R. 2013. Evaluasi Fenotipe QTL yang Tersegregasi Transgresif pada Varietas Padi Nasional dan Lokal di Lingkungan Sawah Baru. *Jurnal Agrotek Tropika*, 1 (3): 239-245.
- Ritonga, A.W., Muhamad, S., Sriani, S., dan Dimas, P.A. 2016. Evaluasi Pertumbuhan dan Daya Hasil 9 Cabai Hibrida. *Jurnal Floratek*, 11 (2): 108-116.

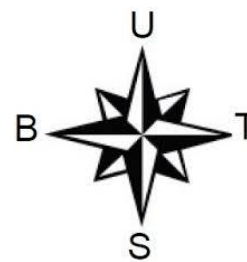
- Rodrigues, K.F., and Tam, H.K. 2010. Molecular Markers for *Capsicum frutescens* Varieties Cultivated in Borneo. *Journal of Plant Breeding Crop Science*, 2 (6): 165-167.
- Rohini, N., dan Lakshmanan, V. 2015. Correlation and Path Coefficient Analysis in Chili for Yield and Yield Attributing Traits. *Int. J. Appl. Nat. Sci*, 4: 25-32.
- Rohmatin, A., Lita, S., dan Respatijarti. 2018. Pendugaan Nilai Heritabilitas dan Kemajuan Genetik Harapan Populasi F5 pada Tanaman Cabai Besar (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 6 (3): 364-372.
- Rosdiana, Asaad, M., dan Zulkifli, M. 2011. Teknologi Budidaya Cabai Rawit. Gorontalo: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo.
- Rosmaina, Sobir, Parjanto, dan Ahmad, Y. 2019. Korelasi dan Analisis Lintas Beberapa Karakter Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) pada Kondisi Normal dan Tercekam Kekeringan. *Jurnal Hortikultura*, 29 (2): 147-158.
- Rosmaina, Syafrudin, Hasrol, F., Yanti, Juliyanti, dan Zulfahmi. 2016. Estimation of Variability, Heritability, and Genetic Advance Among Local Chili Pepper Genotypes Cultivated in Peat Lands. *Bulgarian J. Agric. Sci*, 22 (3): 431-436.
- Roy, D. 2001. Plant Breeding-Analysis and Exploitation of Variation. *Indian Journal of Genetics and Plant Breeding*, 61 (4): 388-390.
- Sadilova, E., Florian, C.S., and Reinhold, C. 2006. Anthocyanins, Colour, and Antioxidant Properties of Eggplant (*Solanum melongena* L.) and Violet Pepper (*Capsicum annum* L.) Peel Extracts. *Journal of Naturforsch* 61: 527-535.
- Sahid, Z.D., Muhamad, S., Awang, M., dan Waras, N. 2022. Quantitative and Qualitative Diversity of Chili (*Capsicum* spp.) Genotypes. *Biodiversitas*, 23 (2): 895-901.
- Sappu, E.E.B., Dian, H., dan Yosfi, R. 2014. Pengaruh Substitusi Tepung Terigu dengan Tepung Daun Turi (*Sesbania grandiflora*) Terhadap Mutu Daging Nabati. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 1 (2): 114-127.
- Sari, W.P., Damanhuri, dan Respatijarti. 2014. Keragaman dan Heritabilitas 10 Genotip Pada Cabai Besar (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 2 (4): 301-307.
- Satriawan, I.B., Arifin, N.S., dan Sumeru, A. 2017. Heritabilitas dan Kemajuan Genetik Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Generasi F2. *Jurnal Produksi Tanaman*, 5 (2): 343-348.
- Sayekti, T.W.D.A., Muhamad, S., Sri, H.H., dan Awang, M. 2021. Diversity and Genetic Parameter of Chili Pepper (*Capsicum annum*) based on Yield Component in Three Locations. *Biodiversitas*, 22 (2): 823-829.
- Sayurandi dan Woelan, S. 2016. Pendugaan Aksi Gen pada Karakter Komponen Hasil dan Daya Hasil Lateks Beberapa Genotipe Karet Hasil Persilangan Tetua Klon IAN 873 x PN 3760. *Jurnal Penelitian Karet*, 34 (2): 141-150.
- Soares, RS., Da Silva, HW., Dos Santos Candido, W., and Vale, LSR. 2017. Correlations and Path Analysis for Fruit Yield in Pepper Lines (*Capsicum chinense* L.). *Comunicata Scientiae*, 8 (2): 247-255.

- Sujitno, E., dan Dianawati, M. 2015. Produksi Panen Berbagai Varietas Unggul Baru Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Di Lahan Kering Kabupaten Garut, Jawa Barat. *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indonesia*, 1 (4): 874-877.
- Sulistiyowati, Y., Trikoesoemaningtyas, Didy, S., Sintho, W.A., dan Satya, N. 2016. Parameter Genetik dan Seleksi Sorgum [*Sorghum bicolor* (L.) Moench] Populasi F4 Hasil *Single Seed Descent* (SSD). *Jurnal Biologi Indonesia*, 12 (2): 175-184.
- Sulistiyowati, Y., Trikoesoemaningtyas, Sopandie, D., Sintho, W.A., dan Satya, N. 2015. Estimation of Genetic Parameters and Gene Actions of Sorghum (*Sorghum bicolor* L. Moench) Tolerance to Low P Condition. *International Journal Agronomic Agriculture* (7): 38-46.
- Sutarman, L.W. 2013. Heritabilitas pada Tanaman Kedelai (*Glycine max* L.). Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Suzery, M., Sri, L., dan Bambang, C. 2010. Penentuan Total Antosianin dari Kelopak Bunga Rosela (*Hibiscus sabdariffa* L.) Dengan Metode Maserasi dan Sokshletasi. *Jurnal Sains dan Matematika*, 18 (1): 1-6.
- Syahril, M. 2018. Rancangan Bersekat (*Augmented Design*) untuk Penelitian Bidang Pemuliaan Tanaman. *Jurnal Penelitian Agrosamudra*, 5 (1): 63-66.
- Syukur, M., dan Rosidah, S. 2014. Estimation of Genetic Parameter for Quantitative Characters of Pepper (*Capsicum annuum* L.). *Journal of Tropical Crop Science*, 1 (1): 1-7.
- Syukur, M., Rahmi, Y., dan Rahmansyah, D. 2016. Budidaya Cabai Panen Setiap Hari. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Syukur, M., Sriani, S., dan Rahmi, Y. 2015. Teknik Pemuliaan Tanaman. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Tiwari, G.C. 2015. Variability, Heritability and Genetic Advance Analysis for Grain Yield in Rice. *International Journal of Engineering Research and Applications*, 5 (7): 46-49.
- Tjandra, E. 2011. Panen Cabai Rawit Di Polybag. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.
- Undang, U., dan Syukur, M. 2015. Identifikasi Spesies Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Berdasarkan Daya Silang dan Karakter Morfologi. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 43 (2): 118-125.
- Undang. 2012. Seleksi Berbagai Genotipe Jagung Manis, Cabai dan Kacang Panjang Hasil Pemuliaan IPB Sebagai Penyedia Benih Unggul. *Jurnal Sains Terapan*, 2 (1): 1-10.
- Waluyo, D dan Suharto. 2010. Heritabilitas, Korelasi Genotip, dan Sidik Lintas Beberapa Karakter Galur-Galur Kacang Merah (*Phaseolus vulgaris* L.) di Dataran Rendah. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Yamada, Y., Masayoshi, N., Hiromitsu, S., Sanae, K., and Takashi, I. 2019. Anthocyanin Production and Enzymatic Degradation during The Development of Dark Purple and Lilac Paprika Fruit. *Journal of Amer. Soc. Hort. Sci*, 144 (5): 329-338.

- Yudilastari, T., Muhamad, S., dan Sobir. 2018. Inheritance of Yield and Yield Component Characters on Two Mating Populations of Birds Chili (*Capsicum annuum* L.). *Indonesian Agronomy Journal*, 46 (3): 283-289.
- Yunandra, Muhamad, S., dan Awang, M. 2017. Seleksi dan Kemajuan Seleksi Karakter Komponen Hasil pada Persilangan Cabai Keriting dan Cabai Besar. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 45 (2): 169-174.
- Zehra, S.B., Khan, S.H., Ahmad, A., Afroza, B., Parveen, K., dan Hussain, K. 2017. Genetic Variability, Heritability, and Genetic Advance for Various Quantitative and Qualitative Traits in Chili (*Capsicum annuum* L.). *Journal Appl and Nat Sci*, 9: 262-273.



# LAMPIRAN



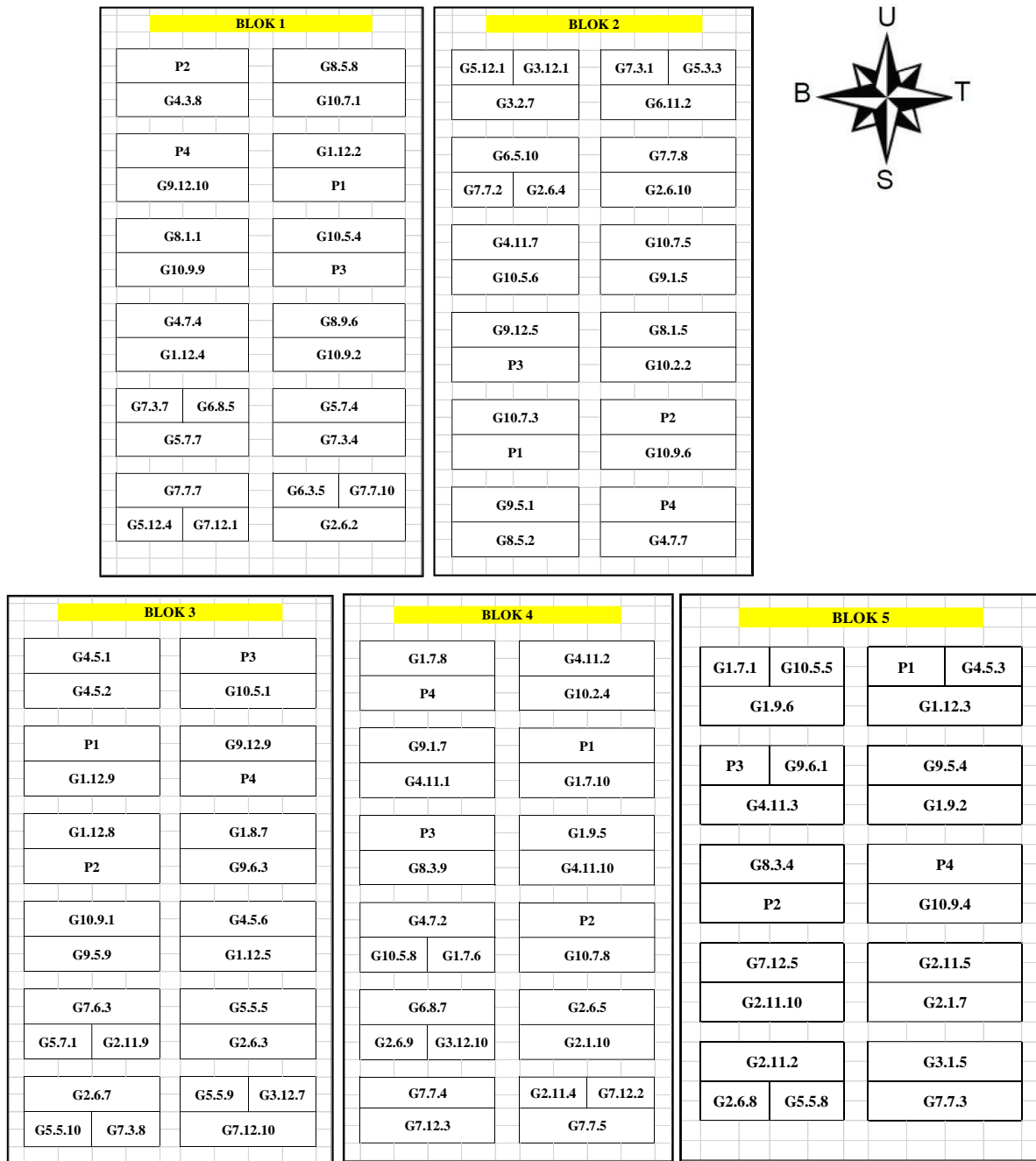
BLOK 1																	
G2.6	G2.6	G2.6	G2.6	G2.6	G2.6	G2.6	G2.6	G2.6	G3.1	G3.1	G3.1	G3.1	G3.1	G3.1	G3.1	G3.1	G3.1
	G2.6	G2.6	G7.3	G7.3	G7.3	G7.3	G7.3	G7.3	G7.3	G7.3	G7.3	G7.3	G6.8	G6.8	G6.8		G3.1
P2	G1.7	G1.7	G1.7	G1.7	G1.7	G1.7	G1.7	G1.7	G1.7	G1.7	G1.7	G6.8	G6.8	G6.8	G6.8	G6.8	G6.8
	P2	P2	P2	P2	P2	P2	P2	P2	P2	P2	G2.11	G2.11	G2.11	G2.11	G2.11	G2.11	
G10.2	G10.2	G10.2	G10.2	G9.6	G9.6	G9.6	G9.6	G9.6	G9.6	G9.6	G9.6	G9.6	G9.6	G9.6	G2.11	G2.11	G2.11
	G10.2	G10.2	G10.2	G10.2	G10.2	G10.2	P3	P3	P3	P3	P3	P3	P3	P3	P3	P3	
P1	P1	P1	P1	P1	P1	P1	G4.3	G4.3	G4.3	G4.3	G4.3	G4.3	G4.3	G4.3	G4.3	G4.3	P3
	P1	P1	P1	G1.9	G1.9	G1.9	G1.9	G1.9	G1.9	G1.9	G1.9	G1.9	G1.9	G1.9	P4	P4	
G4.11	G4.11	G4.11	G4.11	G4.11	G4.11	G4.11	G4.11	G4.11	G4.11	P4	P4	P4	P4	P4	P4	P4	P4
	G8.3	G8.3	G8.3	G8.3	G8.3	G8.3	G8.3	G8.3	G8.3	G8.3	G5.7	G5.7	G5.7	G5.7	G5.7		

BLOK 2																	
P1	P1	P1	G1.12	G1.12	G1.12	G1.12	G1.12	G1.12	G1.12	G1.12	G1.12	G1.12	G5.7	G5.7	G5.7	G5.7	G5.7
	P1	P1	P1	P1	P1	P1	P1	G4.5	G4.5	G4.5	G4.5	G4.5	G4.5	G4.5	G4.5		
P4	P4	P4	P4	P4	P4	G1.8	G1.8	G1.8	G1.8	G1.8	G1.8	G1.8	G1.8	G1.8	G1.8	G4.5	G4.5
	P4	P4	P4	P4	G4.7	G4.7	G4.7	G4.7	G4.7	G4.7	G4.7	G4.7	G4.7	G4.7	G4.7	P2	
G7.6	G7.6	G7.6	G7.6	G7.6	G7.6	G7.6	G7.6	G7.6	P2	P2	P2	P2	P2	P2	P2	P2	P2
	G7.6	G10.9	G10.9	G10.9	G10.9	G10.9	G10.9	G10.9	G10.9	G10.9	G10.9	G8.5	G8.5	G8.5	G8.5		
P3	P3	G3.2	G3.2	G3.2	G3.2	G3.2	G3.2	G3.2	G3.2	G3.2	G3.2	G8.5	G8.5	G8.5	G8.5	G8.5	G8.5
	P3	P3	P3	P3	P3	P3	P3	P3	G9.5	G9.5	G9.5	G9.5	G9.5	G9.5	G9.5		
G2.1	G2.1	G2.1	G2.1	G2.1	G6.3	G6.3	G6.3	G6.3	G6.3	G6.3	G6.3	G6.3	G6.3	G6.3	G6.3	G9.5	G9.5
	G2.1	G2.1	G2.1	G2.1	G2.1	G10.5	G10.5	G10.5	G10.5	G10.5	G10.5	G10.5	G10.5	G10.5	G10.5		

BLOK 3																	
P3	P3	P3	P3	P3	P3	P3	P3	G1.7	G1.7	G1.7	G1.7	G1.7	G1.7	G1.7	G1.7	G1.7	G1.7
	P3	P3	G5.5	G5.5	G5.5	G5.5	G5.5	G5.5	G5.5	G5.5	G5.5	G5.5	G5.5	G7.12	G7.12	G7.12	
G1.12	G9.1	G9.1	G9.1	G9.1	G9.1	G9.1	G9.1	G9.1	G9.1	G9.1	G9.1	G7.12	G7.12	G7.12	G7.12	G7.12	G7.12
	G1.12	G1.12	G1.12	G1.12	G1.12	G1.12	G1.12	G1.12	G1.12	P2	P2	P2	P2	P2	P2		
G6.5	G6.5	G6.5	G6.5	G4.3	G4.3	G4.3	G4.3	G4.3	G4.3	G4.3	G4.3	G4.3	G4.3	P2	P2	P2	P2
	G6.5	G6.5	G6.5	G6.5	G6.5	G6.5	P4	P4	P4	P4	P4	P4	P4	P4	P4		
G8.1	G8.1	G8.1	G8.1	G8.1	G8.1	G8.1	G4.7	G4.7	G4.7	G4.7	G4.7	G4.7	G4.7	G4.7	G4.7	G4.7	P4
	G8.1	G8.1	G8.1	P1	P1	P1	P1	P1	P1	P1	P1	P1	P1	P1	G6.11	G6.11	
G3.7	G3.7	G3.7	G3.7	G3.7	G3.7	G3.7	G3.7	G3.7	G3.7	G3.7	G6.11	G6.11	G6.11	G6.11	G6.11	G6.11	G6.11
	G9.12	G9.12	G9.12	G9.12	G9.12	G9.12	G9.12	G9.12	G9.12	G9.12	G9.12	G2.10	G2.10	G2.10	G2.10	G2.10	

BLOK4																	
G4.5	G4.5	G4.5	G4.5	G4.5	G4.5	G4.5	G4.5	G4.5	G4.5	G4.5	G4.5	G4.5	G2.10	G2.10	G2.10	G2.10	G2.10
	G4.5	G4.5	P1	P1	P1	P1	P1	P1	P1	P1	P1	P1	G8.9	G8.9	G8.9		
G1.8	G1.8	G1.8	G1.8	G1.8	G1.8	G1.8	G1.8	G1.8	G1.8	G1.8	G8.9	G8.9	G8.9	G8.9	G8.9	G8.9	G8.9
	G1.8	G1.8	G1.8	G1.8	G7.7	G7.7	G7.7	G7.7	G7.7	G7.7	G7.7	G7.7	G7.7	G7.7	P3		
G5.12	G5.12	G5.12	G5.12	G5.12	G5.12	G5.12	G5.12	G5.12	P3	P3	P3	P3	P3	P3	P3	P3	P3
	G5.12	P2	P2	P2	P2	P2	P2	P2	P2	P2	P2	P2	G10.7	G10.7	G10.7	G10.7	
G4.11	G4.11	G4.11	G4.11	G4.11	G4.11	G4.11	G4.11	G4.11	G4.11	G4.11	G4.11	G10.7	G10.7	G10.7	G10.7	G10.7	G10.7
	G4.11	G4.11	G4.11	P4	P4	P4	P4	P4	P4	P4	P4	P4	P4	G1.9	G1.9		
G5.3	G5.3	G5.3	G5.3	G5.3	G1.9	G1.9	G1.9	G1.9	G1.9	G1.9	G1.9	G1.9	G1.9	G1.9	G1.9	G1.9	G1.9
	G5.3	G5.3	G5.3	G5.3	G5.3	G3.12	G3.12	G3.12	G3.12	G3.12	G3.12	G3.12	G3.12	G3.12	G3.12	G3.12	
BLOK5																	
G5.12	G5.12	G5.12	G5.5	G5.5	G5.3	G5.3	G5.3	G3.1	G3.1	G3.7	G3.7	G3.7	G3.12	G3.12	G3.2	G3.2	G3.2
	G5.7	G5.7	G10.9	G10.9	G10.9	G10.7	G10.7	G10.7	G10.2	G10.2	G10.5	G10.5	G8.9	G8.9	G8.9		
P4	G2.10	G2.10	G2.10	G2.6	G2.6	G2.6	G2.1	G2.1	G2.11	G2.11	G8.3	G8.3	G8.1	G8.1	G8.5	G8.5	G8.5
	P4	P4	P4	P4	P4	P4	P4	P4	P4	P1	P1	P1	P1	P1	P1		
P2	P2	P2	P2	P3	P3	P3	P3	P3	P3	P3	P3	P3	P3	P3	P1	P1	P1
	P2	P2	P2	P2	P2	P2	G4.11	G4.11	G4.11	G4.11	G4.11	G4.11	G4.5	G4.5	G4.5	G4.5	
G9.5	G9.5	G9.6	G9.6	G9.1	G9.1	G9.1	G4.7	G4.7	G4.7	G4.7	G4.7	G4.7	G4.3	G4.3	G4.3	G4.3	G4.5
	G9.12	G9.12	G9.12	G7.7	G7.7	G7.3	G7.3	G7.3	G7.12	G7.12	G7.6	G7.6	G7.6	G6.11	G6.11		
G1.9	G1.9	G1.9	G1.9	G1.9	G1.8	G1.8	G1.8	G1.8	G1.8	G6.8	G6.8	G6.8	G6.5	G6.5	G6.5	G6.3	G6.3
	G1.12	G1.12	G1.12	G1.12	G1.12	G1.12	G1.12	G1.12	G1.7	G1.7	G1.7	G1.7	G1.7	G1.7	G1.7		

Gambar 1. Denah Penelitian Penanaman Generasi F2



Gambar 2. Denah Penelitian Penanaman Generasi F3

Tabel Lampiran 1. Deskripsi cabai rawit varietas bara

**VARIETAS BARA**


---

Asal tanaman	: Seleksi galur introduksi dari Thailand dengan nomor CR 263
Umur (setelah semai)	: Mulai berbunga: 65-70 hari
Panen	: 115 hari
Tinggi tanaman	: 55 cm
Bentuk tanaman	: Tegak
Warna batang	: Hijau
Ukuran daun (p x d)	: 8 x 3.5 cm
Warna daun	: Hijau
Warna kelopak bunga	: Hijau
Warna tangkai bunga	: Hijau
Warna mahkota bunga	: Hijau
Warna kotak sari	: Ungu
Jumlah kotak sari	: 5-6
Warna kepala putik	: Ungu
Jumlah helai mahkota	: 5-6
Bentuk buah	: Kerucut lansing, ujung buah runcing
Kulit buah	: Mengkilap
Tebal kulit buah	: 1 mm
Warna buah muda	: Hijau
Warna buah tua	: Merah
Ukuran buah (p x d)	: 3.5 cm x 0.7 cm
Berat buah per buah	: 1.1 g
Kekompakan buah	: Kompak
Rasa buah	: Pedas
Berat buah per tanaman	: 0.5 kg
Potensi hasil	: 10 ton/ha
Ketahanan terhadap OPT	: Tahan <i>cucumber mosaic virus</i> (cmv), layu bakteri, antracnose dan toleran <i>chilli veinal mottle v</i> (cvmv)
Daerah adaptasi	: Dataran rendah sampai tinggi
Peneliti/pengusul	: PT. East west seed indonesia

---

Sumber: SK Kementerian Pertanian, 1999.

Tabel Lampiran 2. Deskripsi cabai rawit varietas dewata

**VARIETAS DEWATA**


---

Asal	: PT. East West Seed Indonesia
Silsilah	: 3045 (F) x 3045 (M)
Golongan varietas	: Hibrida silang tunggal
Tinggi tanaman	: $\pm 50$ cm
Umur mulai berbunga	: 35 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 65 panen hari setelah tanam
Kerapatan kanopi	: Kompak
Warna batang	: Hijau
Bentuk daun	: Oval
Tepi daun	: Rata/tidak bergerigi
Ujung daun	: Lancip
Permukaan daun	: Rata/tidak bergelombang
Ukuran daun	: Panjang $\pm 4,5$ cm; lebar $\pm 2,0$ cm
Warna daun	: Hijau
Warna kelopak bunga	: Hijau
Warna tangkai bunga	: Hijau
Warna mahkota bunga	: Putih
Jumlah helai mahkota	: 5 – 6 helai
Warna kotaksari	: Biru keunguan
Jumlah kotaksari	: 5 – 6 cm
Warna kepala putik	: Kuning
Bentuk buah	: Bulat panjang
Ukuran buah	: Panjang $\pm 4,6$ cm; diameter $\pm 0,8$ cm
Permukaan kulit buah	: Halus mengkilap
Tebal kulit buah	: $\pm 1$ mm
Warna buah muda	: Putih
Warna buah tua	: Oranye-merah
Jumlah buah per pohon	: $\pm 389$ buah
Berat per buah	: $\pm 1,8$ g
Berat buah per tanaman	: $\pm 700$ g
Berat 1.000 biji	: 4,8 – 5,2 g
Rasa buah	: pedas
Hasil	: $\pm 14,0$ ton/ha
Keterangan	: Beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai tinggi dengan ketinggian 10 – 1.300 m dpl
Pengusul / Peneliti	: Asep Herpenas (PT. East West Seed Indonesia).

---

Sumber: SK Kementerian Pertanian, 2005.

Tabel Lampiran 3. Deskripsi cabai varietas ungara IPB

**VARIETAS UNGARA IPB**


---

Asal	: IPB
Golongan varietas	: Galur murni
Tinggi tanaman (cm)	: 42,52
Lebar kanopi (cm)	: 46,15
Tinggi dikotomus (cm)	: 15,32
Diameter batang (mm)	: 7,9
Warna daun bagian atas	: Ungu
Warna daun bagian bawah	: Ungu
Panjang daun (cm)	: 6,49
Lebar daun (cm)	: 2,73
Posisi bunga	: Tegak
Warna anter	: Ungu
Warna mahkota bunga	: Ungu
Umur berbunga (HST)	: 35
Bentuk buah	: Membulat
Warna buah muda	: Ungu
Warna buah intermediate	: Ungu kehijauan
Warna buah matang	: Merah
Permukaan buah	: Licin
Umur panen (HST)	: 85
Diameter buah (mm)	: 15,9
Panjang buah (cm)	: 3,6
Bobot buah (g)	: 3,55
Bobot buah per tanaman (g)	: 130,65
Peneliti/Pemulia	: Dr. Muhamad Syukur, Prof. Dr. Sriani Sujiprihati (Almh), dan Dr. Rahmi Yuniarti (Almh)
Keunggulan	: Dapat beradaptasi baik di dataran rendah hingga medium. Cocok sebagai tanaman hias. Kandungan capsaicin tinggi (1.651,26 ppm) sebagai tetua donor untuk kadar capsaicin tinggi.

---

*Sumber: Pusat Kajian Hortikultura Tropika IPB, 2015.*

Tabel Lampiran 4. Deskripsi cabai varietas Katokkon

**VARIETAS KATOKKON**


---

Nama Umum Spesies	: Cabai
Nama Genus, Spesies, Author(s)	: Lycopersicum annum
Nama Varietas	: Katokkon
Nomor Pendaftaran	: 104 /PVL/2013
Tanggal Pendaftaran	: 18 November 2013
Tinggi tanaman	:100 – 120 cm,
Bentuk tanaman	: Perdu seperti payung,
Umur tanaman	: 2,5 – 4 tahun
Umur panen	: 40 – 50 hari setelah bunga mekar,
Lebar tajuk	: 1,5 – 2,0 cm;
Batang tanaman	: Bentuk percabangan sedang, warna hijau, bentuk silindris,
Lingkar batang	: 10 – 20 cm;
Daun	: Ujung meruncing, bentuk jantung, warna daun hijau tua, letak daun mendatar,
Ukuran daun	: 8 – 8,5 cm,
Bunga	: Bunga majemuk,
Warna benang	: Sari kuning
Jumlah kotak sari	: 5
Jumlah bunga per tandan	: 15 – 22,
Buah	: Bentuk bulat lonjong dengan ujung buah dan pangkal buah meruncing
Ukuran buah	: 8,5 – 11 cm,
Berat buah	: 4 – 6 gram/buah,
Diameter buah	: 2,3 – 3,8 cm
Produksi rata-rata	: 0,7 – 1 kg / pohon
Bentuk biji	: bulat pipih
Pedeskripsian varietas	: Dr.Ir. Yusuf L. Limbongan, MP. (UKI Toraja); Salvius Pasang, SP., MP.(Dinas Pertanian dan Perikanan Toraja Utara; Ir. Ahmad Noor, MP., Ir. Mario Mega, Ir. Muh. Takdir, Ir. Faridariani, Nurjanna, SP. MP.(BPSB Sulawesi Selatan); Titus Rappan (BP3K)

---

*Sumber: Balai Proteksi Tanaman Pertanian, 2014.*



Tabel Lampiran 5. Sidik ragam tinggi tanaman generasi F2

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel		
					0.05	0.01	
Ulangan	4	1693.1464	423.29	7.66	**	3.26	5.41
Perlakuan	334	49456.9135	148.07	2.68	*	2.31	3.39
Kontrol	3	553.5713	184.52	3.34	tn	3.49	5.95
Galur (G)	326	46628.7615	143.03	2.59	*	2.31	3.39
G vs K	1	581.4341	581.43	10.52	**	4.75	9.33
Galat	12	662.9382	55.24				
Total	346	50119.8518					

KK 15.15 %

Keterangan: \*\* = berpengaruh sangat nyata

\* = berpengaruh nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 6. Sidik ragam tinggi dikotomus generasi F2

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel		
					0.05	0.01	
Ulangan	4	1243.3322	310.83	14.80	**	3.26	5.41
Perlakuan	334	15987.3153	47.87	2.28	tn	2.31	3.39
Kontrol	3	604.0340	201.34	9.59	**	3.49	5.95
Galur (G)	326	14075.8292	43.18	2.06	tn	2.31	3.39
G vs K	1	64.0340	64.03	3.05	tn	4.75	9.33
Galat	12	251.9770	21.00				
Total	346	16239.2924					

KK 18.35 %

Keterangan: \*\* = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 7. Sidik ragam habitus tanaman generasi F2

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel		
					0.05	0.01	
Ulangan	4	9189.1603	2297.29	31.82	**	3.26	5.41
Perlakuan	334	101073.0282	302.61	4.19	**	2.31	3.39
Kontrol	3	699.0458	233.02	3.23	tn	3.49	5.95
Galur (G)	326	89733.6991	275.26	3.81	**	2.31	3.39
G vs K	1	1451.1228	1451.12	20.10	**	4.75	9.33
Galat	12	866.2425	72.19				
Total	346	101939.2707					

KK 15.57 %

Keterangan: \*\* = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 8. Sidik ragam diameter batang generasi F2

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel		
					0.05	0.01	
Ulangan	4	118.2626	29.57	68.03	**	3.26	5.41
Perlakuan	334	889.8973	2.66	6.13	**	2.31	3.39
Kontrol	3	7.1269	2.38	5.47	*	3.49	5.95
Galur (G)	326	755.0593	2.32	5.33	**	2.31	3.39
G vs K	1	9.4484	9.45	21.74	**	4.75	9.33
Galat	12	5.2150	0.43				
Total	346	895.1123					
KK	6.86	%					

Keterangan: \*\* = berpengaruh sangat nyata

\* = berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 9. Sidik ragam jumlah cabang produktif generasi F2

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel		
					0.05	0.01	
Ulangan	4	18311.9234	4577.98	873.00	**	3.26	5.41
Perlakuan	334	52497.3552	157.18	29.97	**	2.31	3.39
Kontrol	3	516.6673	172.22	32.84	**	3.49	5.95
Galur (G)	326	33459.9181	102.64	19.57	**	2.31	3.39
G vs K	1	208.8462	208.85	39.83	**	4.75	9.33
Galat	12	62.9278	5.24				
Total	346	52560.2830					
KK	9.09	%					

Keterangan: \*\* = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 10. Sidik ragam umur berbunga generasi F2

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel		
					0.05	0.01	
Ulangan	4	11.1114	2.78	63.54	**	3.26	5.41
Perlakuan	334	1209.0393	3.62	82.80	**	2.31	3.39
Kontrol	3	334.0079	111.34	2546.52	**	3.49	5.95
Galur (G)	326	450.5334	1.38	31.61	**	2.31	3.39
G vs K	1	413.3864	413.39	9455.14	**	4.75	9.33
Galat	12	0.5246	0.04				
Total	346	1209.5640					
KK	0.53	%					

Keterangan: \*\* = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 11. Sidik ragam umur panen generasi F2

SK	DB	JK	KT	F Hitung		F Tabel	
						0.05	0.01
Ulangan	4	22.2555	5.56	41.89	**	3.26	5.41
Perlakuan	334	2277.4274	6.82	51.34	**	2.31	3.39
Kontrol	3	503.3124	167.77	1263.12	**	3.49	5.95
Galur (G)	326	1496.6464	4.59	34.56	**	2.31	3.39
G vs K	1	255.2129	255.21	1921.46	**	4.75	9.33
Galat	12	1.5938	0.13				
Total	346	2279.0213					
KK	0.49	%					

Keterangan: \*\* = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 12. Sidik ragam panjang buah generasi F2

SK	DB	JK	KT	F Hitung		F Tabel	
						0.05	0.01
Ulangan	4	10.1725	2.54	46.03	**	3.26	5.41
Perlakuan	334	183.6832	0.55	9.95	**	2.31	3.39
Kontrol	3	7.2194	2.41	43.56	**	3.49	5.95
Galur (G)	326	164.0020	0.50	9.11	**	2.31	3.39
G vs K	1	2.2891	2.29	41.44	**	4.75	9.33
Galat	12	0.6629	0.06				
Total	346	184.3462					
KK	6.76	%					

Keterangan: \*\* = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 13. Sidik ragam panjang tangkai buah generasi F2

SK	DB	JK	KT	F Hitung		F Tabel	
						0.05	0.01
Ulangan	4	1.7622	0.44	37.77	**	3.26	5.41
Perlakuan	334	41.9596	0.13	10.77	**	2.31	3.39
Kontrol	3	1.6346	0.54	46.71	**	3.49	5.95
Galur (G)	326	34.5593	0.11	9.09	**	2.31	3.39
G vs K	1	4.0033	4.00	343.22	**	4.75	9.33
Galat	12	0.1399	0.01				
Total	346	42.0996					
KK	4.30	%					

Keterangan: \*\* = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 14. Sidik ragam diameter buah generasi F2

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel		
					0.05	0.01	
Ulangan	4	37.8883	9.47	19.85	**	3.26	5.41
Perlakuan	334	1403.9279	4.20	8.81	**	2.31	3.39
Kontrol	3	685.3428	228.45	478.81	**	3.49	5.95
Galur (G)	326	510.9854	1.57	3.29	*	2.31	3.39
G vs K	1	169.7112	169.71	355.70	**	4.75	9.33
Galat	12	5.7254	0.48				
Total	346	1409.6533					

KK 8.88 %

Keterangan: \*\* = berpengaruh sangat nyata

\* = berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 15. Sidik ragam bobot buah generasi F2

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel		
					0.05	0.01	
Ulangan	4	1.2408	0.31	144.96	**	3.26	5.41
Perlakuan	334	45.7656	0.14	64.03	**	2.31	3.39
Kontrol	3	18.7842	6.26	2925.90	**	3.49	5.95
Galur (G)	326	11.4680	0.04	16.44	**	2.31	3.39
G vs K	1	14.2724	14.27	6669.37	**	4.75	9.33
Galat	12	0.0256	0.002				
Total	346	45.7913					

KK 3.77 %

Keterangan: \*\* = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 16. Sidik ragam produksi generasi F2

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel		
					0.05	0.01	
Ulangan	4	70850.791	17712.70	43.75	**	3.26	5.41
Perlakuan	334	1159913.543	3472.80	8.58	**	2.31	3.39
Kontrol	3	8529.214	2843.07	7.02	**	3.49	5.95
Galur (G)	326	1067355.225	3274.10	8.09	**	2.31	3.39
G vs K	1	13178.312	13178.31	32.55	**	4.75	9.33
Galat	12	4858.037	404.84				
Total	346	1164771.580					

KK 17.35 %

Keterangan: \*\* = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 17. Sidik ragam tinggi tanaman generasi F3

SK	DB	JK	KT	F Hitung		F Tabel	
						0.05	0.01
Ulangan	4	1549.8468	387.46	12.07	**	3.26	5.41
Perlakuan	618	107891.3980	174.58	5.44	**	2.31	3.38
Kontrol	3	1951.8255	650.61	20.26	**	3.49	5.95
Galur (G)	610	97691.0011	160.15	4.99	**	2.31	3.38
G vs K	1	6698.7244	6698.72	208.62	**	4.75	9.33
Galat	12	385.3160	32.11				
Total	630	108276.7140					

KK 9.47 %

Keterangan: \*\* = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 18. Sidik ragam tinggi dikotomus generasi F3

SK	DB	JK	KT	F Hitung		F Tabel	
						0.05	0.01
Ulangan	4	746.0017	186.50	16.71	**	3.26	5.41
Perlakuan	618	41745.2455	67.55	6.05	**	2.31	3.38
Kontrol	3	1060.3978	353.47	31.68	**	3.49	5.95
Galur (G)	610	38879.8467	63.74	5.71	**	2.31	3.38
G vs K	1	1058.9992	1059.00	94.91	**	4.75	9.33
Galat	12	133.8957	11.16				
Total	630	41879.1413					

KK 10.56 %

Keterangan: \*\* = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 19. Sidik ragam habitus tanaman generasi F3

SK	DB	JK	KT	F Hitung		F Tabel	
						0.05	0.01
Ulangan	4	9499.1298	2374.78	35.12	**	3.26	5.41
Perlakuan	618	132619.4297	214.59	3.17	*	2.31	3.38
Kontrol	3	1233.5578	411.19	6.08	**	3.49	5.95
Galur (G)	610	114966.1179	188.47	2.79	*	2.31	3.38
G vs K	1	6920.6242	6920.62	102.36	**	4.75	9.33
Galat	12	811.3626	67.61				
Total	630	133430.7923					

KK 16.04 %

Keterangan: \*\* = berpengaruh sangat nyata

\* = berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 20. Sidik ragam diameter batang generasi F3

SK	DB	JK	KT	F Hitung		F Tabel	
						0.05	0.01
Ulangan	4	199.6337	49.91	44.91	**	3.26	5.41
Perlakuan	618	1937.0570	3.13	2.82	*	2.31	3.38
Kontrol	3	15.8776	5.29	4.76	*	3.49	5.95
Galur (G)	610	1720.4258	2.82	2.54	*	2.31	3.38
G vs K	1	1.1197	1.12	1.01	tn	4.75	9.33
Galat	12	13.3359	1.11				
Total	630	1950.3929					

KK 12.13 %

Keterangan: \*\* = berpengaruh sangat nyata

\* = berpengaruh nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 21. Sidik ragam jumlah cabang produktif generasi F3

SK	DB	JK	KT	F Hitung		F Tabel	
						0.05	0.01
Ulangan	4	3011.1177	752.78	61.54	**	3.26	5.41
Perlakuan	618	47044.8139	76.12	6.22	**	2.31	3.38
Kontrol	3	128.8936	42.96	3.51	*	3.49	5.95
Galur (G)	610	43579.8517	71.44	5.84	**	2.31	3.38
G vs K	1	324.9507	324.95	26.56	**	4.75	9.33
Galat	12	146.7979	12.23				
Total	630	47191.6119					

KK 9.09 %

Keterangan: \*\* = berpengaruh sangat nyata

\* = berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 22. Sidik ragam umur berbunga generasi F3

SK	DB	JK	KT	F Hitung		F Tabel	
						0.05	0.01
Ulangan	4	15.8823	3.97	9.53	**	3.26	5.41
Perlakuan	618	1170.7355	1.89	4.55	**	2.31	3.38
Kontrol	3	289.4204	96.47	231.62	**	3.49	5.95
Galur (G)	610	551.2592	0.90	2.17	tn	2.31	3.38
G vs K	1	314.1734	314.17	754.29	**	4.75	9.33
Galat	12	4.9982	0.42				
Total	630	1175.7337					

KK 1.64 %

Keterangan: \*\* = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 23. Sidik ragam umur panen generasi F3

SK	DB	JK	KT	F Hitung		F Tabel	
						0.05	0.01
Ulangan	4	25.9058	6.48	18.61	**	3.26	5.41
Perlakuan	618	3252.7038	5.26	15.12	**	2.31	3.38
Kontrol	3	512.9571	170.99	491.25	**	3.49	5.95
Galur (G)	610	2541.8218	4.17	11.97	**	2.31	3.38
G vs K	1	172.0189	172.02	494.22	**	4.75	9.33
Galat	12	4.1767	0.35				
Total	630	3256.8805					
KK	0.79	%					

Keterangan: \*\* = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 24. Sidik ragam panjang buah generasi F3

SK	DB	JK	KT	F Hitung		F Tabel	
						0.05	0.01
Ulangan	4	14.7922	3.70	209.92	**	3.26	5.41
Perlakuan	618	176.3299	0.29	16.20	**	2.31	3.38
Kontrol	3	1.4473	0.48	27.39	**	3.49	5.95
Galur (G)	610	159.9900	0.26	14.89	**	2.31	3.38
G vs K	1	0.1002	0.10	5.69	*	4.75	9.33
Galat	12	0.2114	0.02				
Total	630	176.5413					
KK	4.19	%					

Keterangan: \*\* = berpengaruh sangat nyata

\* = berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 25. Sidik ragam panjang tangkai buah generasi F3

SK	DB	JK	KT	F Hitung		F Tabel	
						0.05	0.01
Ulangan	4	1.9653	0.49	5.58	**	3.26	5.41
Perlakuan	618	119.3465	0.19	2.19	tn	2.31	3.38
Kontrol	3	0.7059	0.24	2.67	tn	3.49	5.95
Galur (G)	610	116.6243	0.19	2.17	tn	2.31	3.38
G vs K	1	0.0509	0.05	0.58	tn	4.75	9.33
Galat	12	1.0567	0.09				
Total	630	120.4033					
KK	12.84	%					

Keterangan: \*\* = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 26. Sidik ragam diameter buah generasi F3

SK	DB	JK	KT	F Hitung		F Tabel	
						0.05	0.01
Ulangan	4	17.9525	4.49	22.56	**	3.26	5.41
Perlakuan	618	774.5043	1.25	6.30	**	2.31	3.38
Kontrol	3	117.4280	39.14	196.79	**	3.49	5.95
Galur (G)	610	599.7074	0.98	4.94	**	2.31	3.38
G vs K	1	39.4162	39.42	198.17	**	4.75	9.33
Galat	12	2.3868	0.20				
Total	630	776.8911					
KK	5.92	%					

Keterangan: \*\* = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 27. Sidik ragam bobot buah generasi F3

SK	DB	JK	KT	F Hitung		F Tabel	
						0.05	0.01
Ulangan	4	15.6771	3.92	367.84	**	3.26	5.41
Perlakuan	618	79.4547	0.13	12.07	**	2.31	3.38
Kontrol	3	6.4576	2.15	202.02	**	3.49	5.95
Galur (G)	610	56.4161	0.09	8.68	**	2.31	3.38
G vs K	1	0.9038	0.90	84.83	**	4.75	9.33
Galat	12	0.1278	0.011				
Total	630	79.5825					
KK	7.23	%					

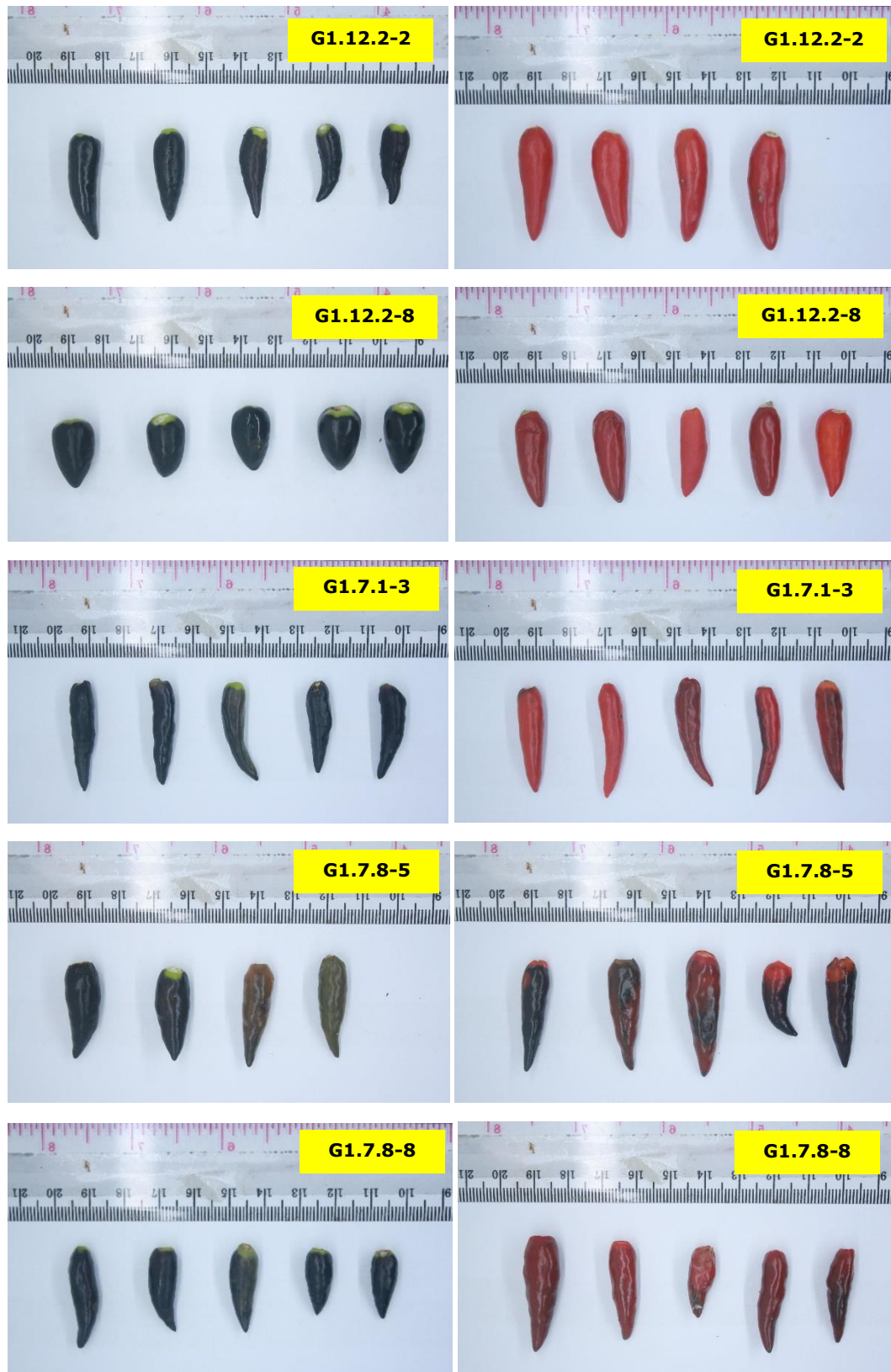
Keterangan: \*\* = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 28. Sidik ragam produksi generasi F3

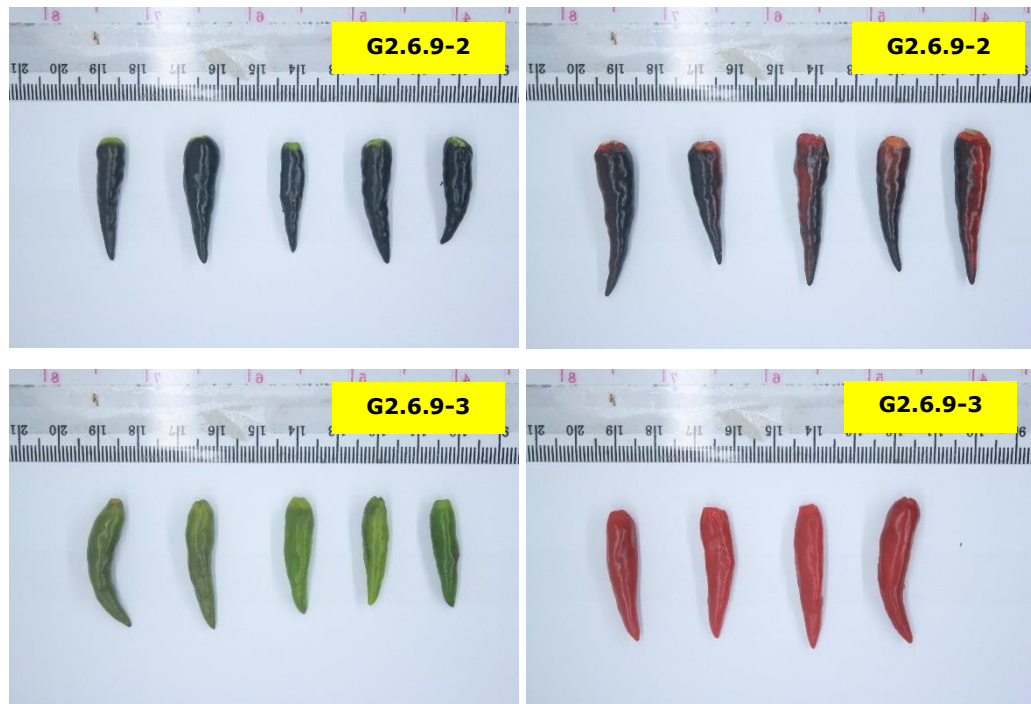
SK	DB	JK	KT	F Hitung		F Tabel	
						0.05	0.01
Ulangan	4	28779.515	7194.88	27.61	**	3.26	5.41
Perlakuan	618	1560975.093	2525.85	9.69	**	2.31	3.38
Kontrol	3	81968.330	27322.78	104.86	**	3.49	5.95
Galur (G)	610	1420959.584	2329.44	8.94	**	2.31	3.38
G vs K	1	29267.664	29267.66	112.33	**	4.75	9.33
Galat	12	3126.667	260.56				
Total	630	1564101.760					
KK	8.86	%					

Keterangan: \*\* = berpengaruh sangat nyata

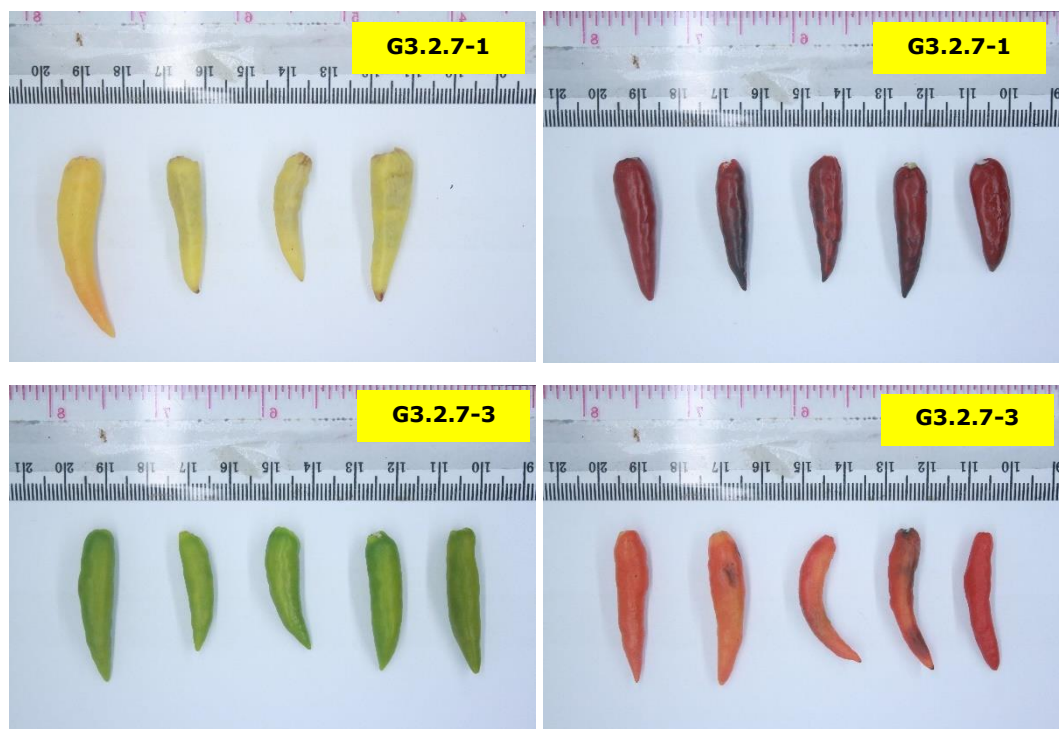




Gambar 3. Penampilan buah muda dan buah masak hasil seleksi segregan transgresif populasi persilangan U/B//D/K (Keluarga G1.12.2, G1.7.1, dan G1.7.8).



Gambar 4. Penampilan buah muda dan buah masak hasil seleksi segregan transgresif populasi persilangan U/D//B/U (Famili G2.6.9).

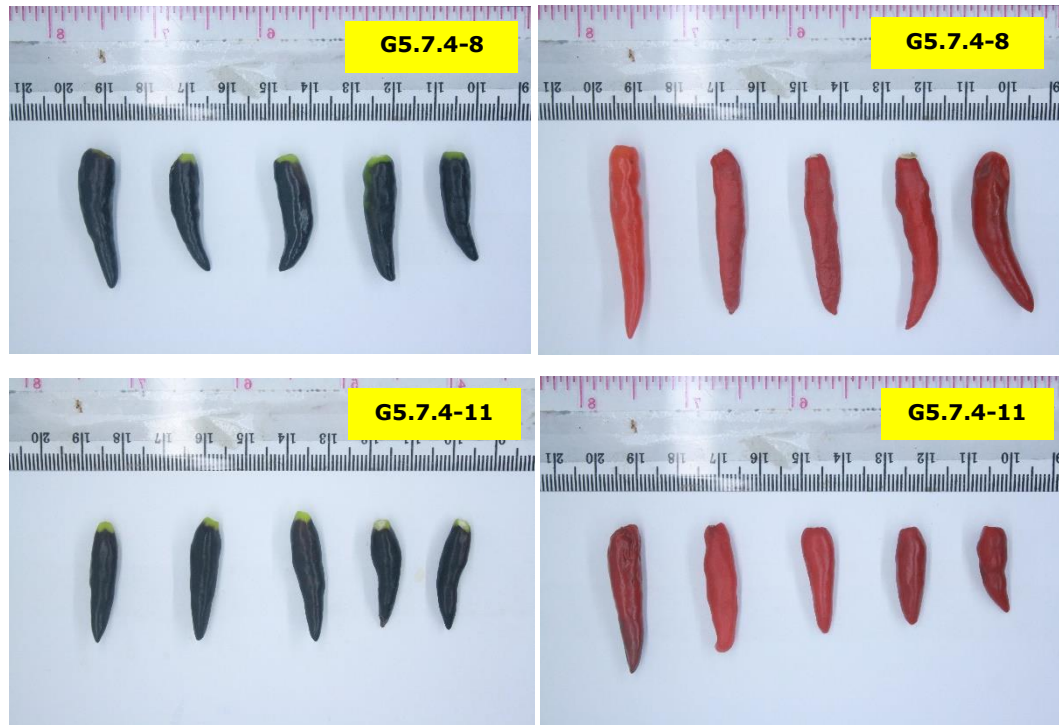


Gambar 5. Penampilan buah muda dan buah masak hasil seleksi segregan transgresif populasi persilangan U/D//D/K (Famili G3.2.7).

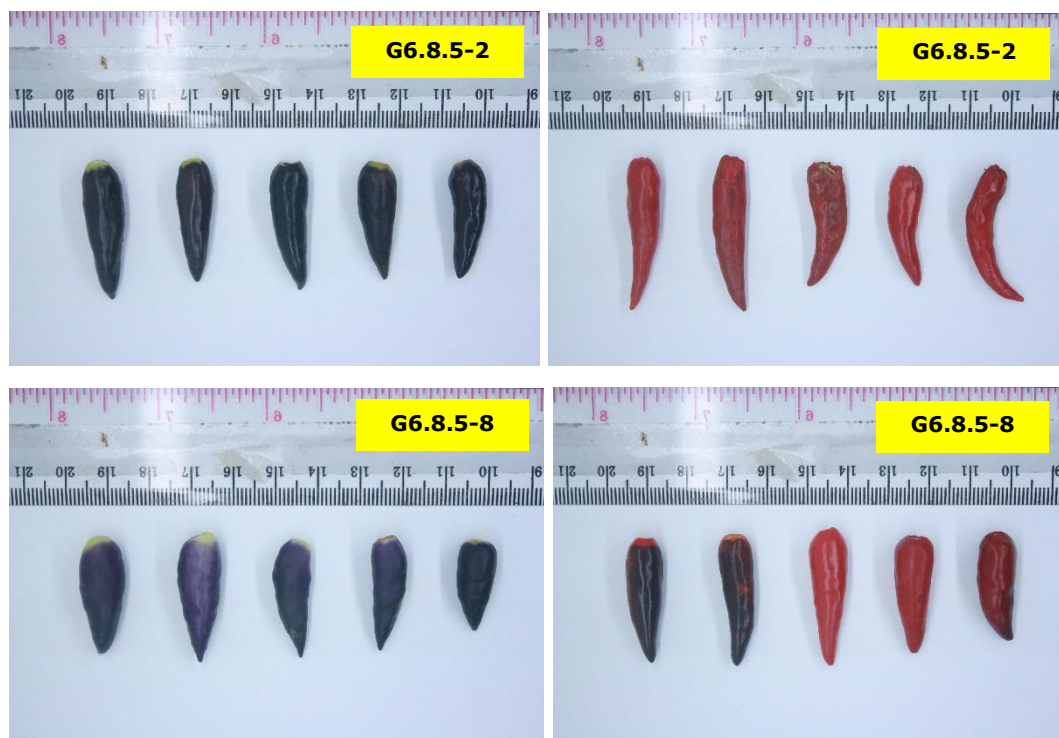


Gambar 6. Penampilan buah muda dan buah masak hasil seleksi segregan transgresif populasi persilangan U/K//D/B (Keluarga G4.11.3 dan G4.7.2).

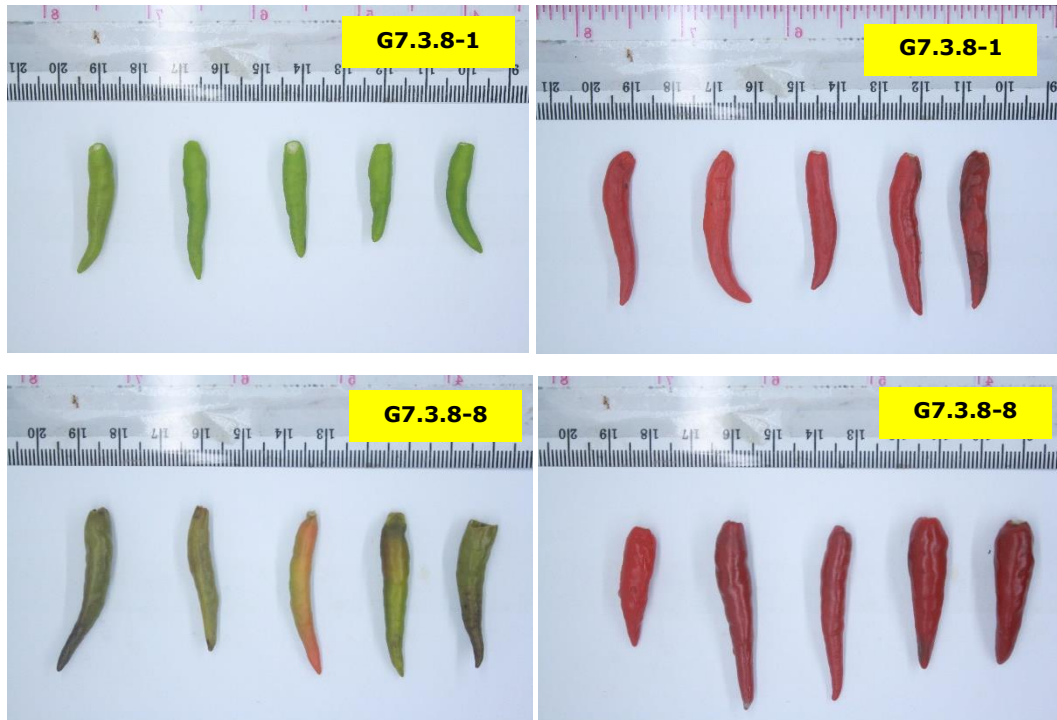




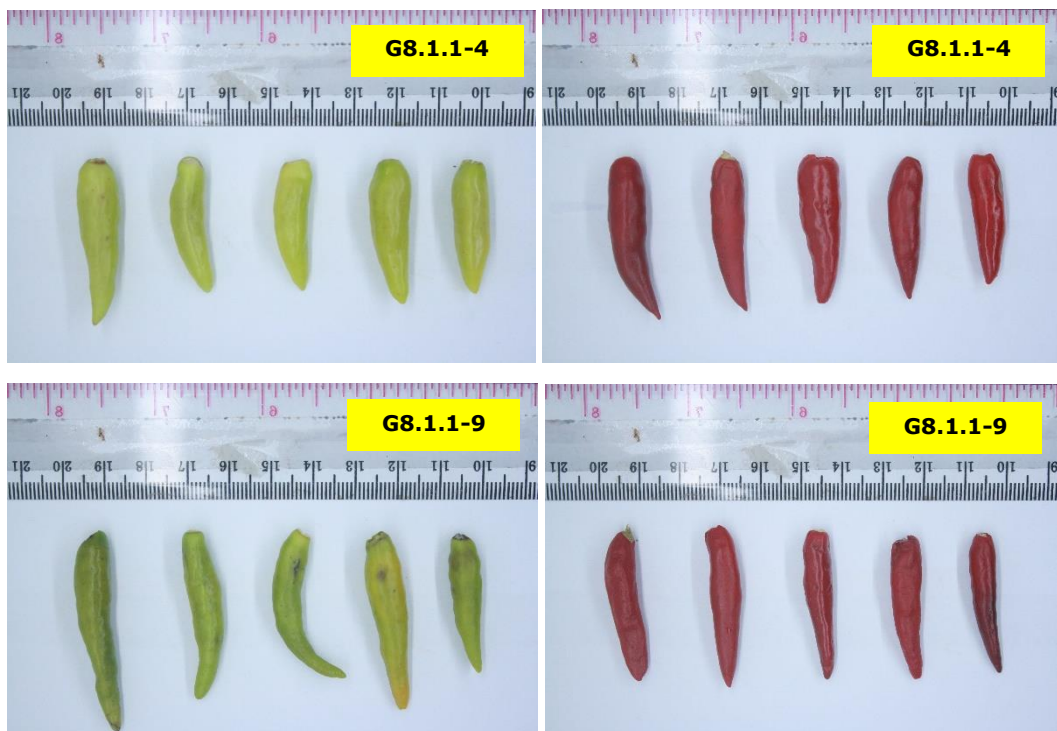
Gambar 7. Penampilan buah muda dan buah masak hasil seleksi segrekan transgresif populasi persilangan U/D//D/B (Famili G5.7.4).

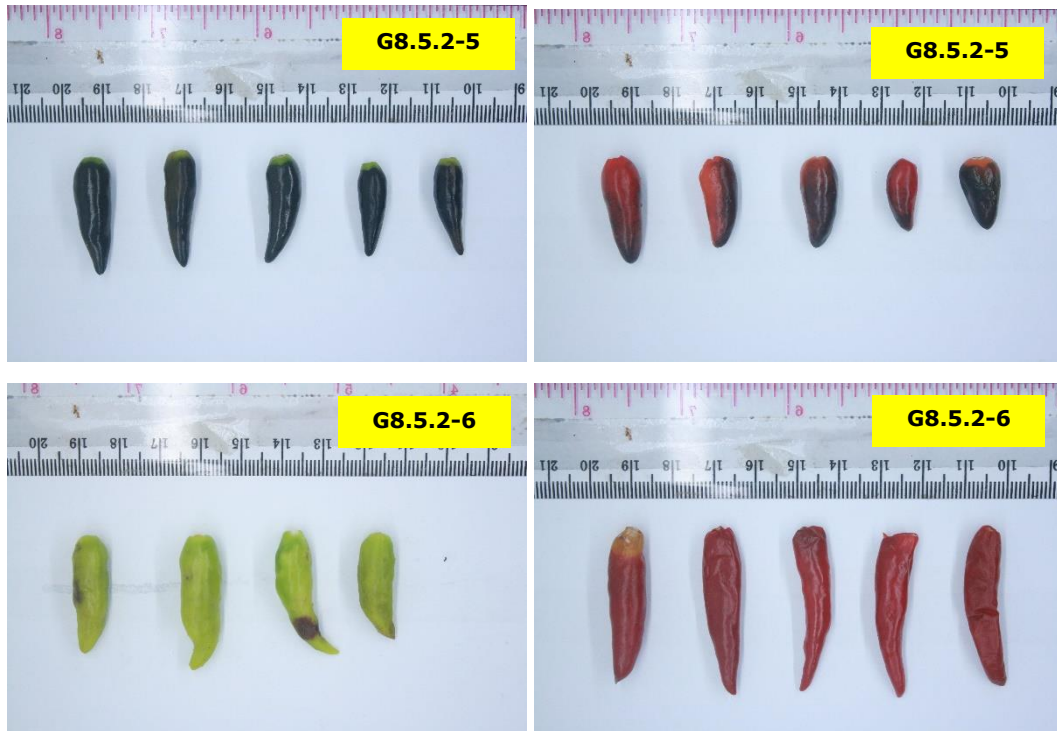


Gambar 8. Penampilan buah muda dan buah masak hasil seleksi segrekan transgresif populasi persilangan U/B//D/U (Famili G6.8.5).

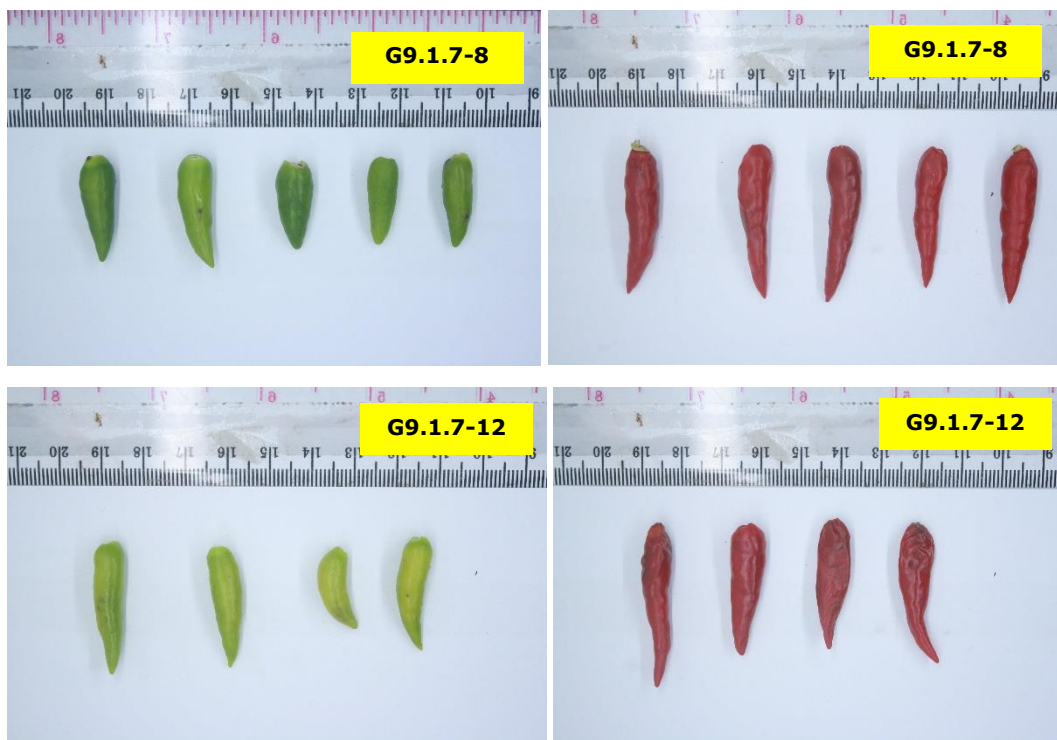


Gambar 9. Penampilan buah muda dan buah masak hasil seleksi segregan transgresif populasi persilangan U/B//D/B (Famili G7.3.8).





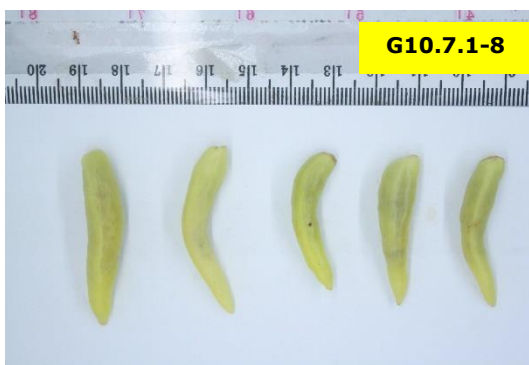
Gambar 10. Penampilan buah muda dan buah masak hasil seleksi segregan transgresif populasi persilangan U/D//B (Famili G8.1.1 dan G8.5.2).







Gambar 11. Penampilan buah muda dan buah masak hasil seleksi segregan transgresif populasi persilangan U/B//D (Keluarga G9.1.7, G9.5.4, dan G9.6.1).







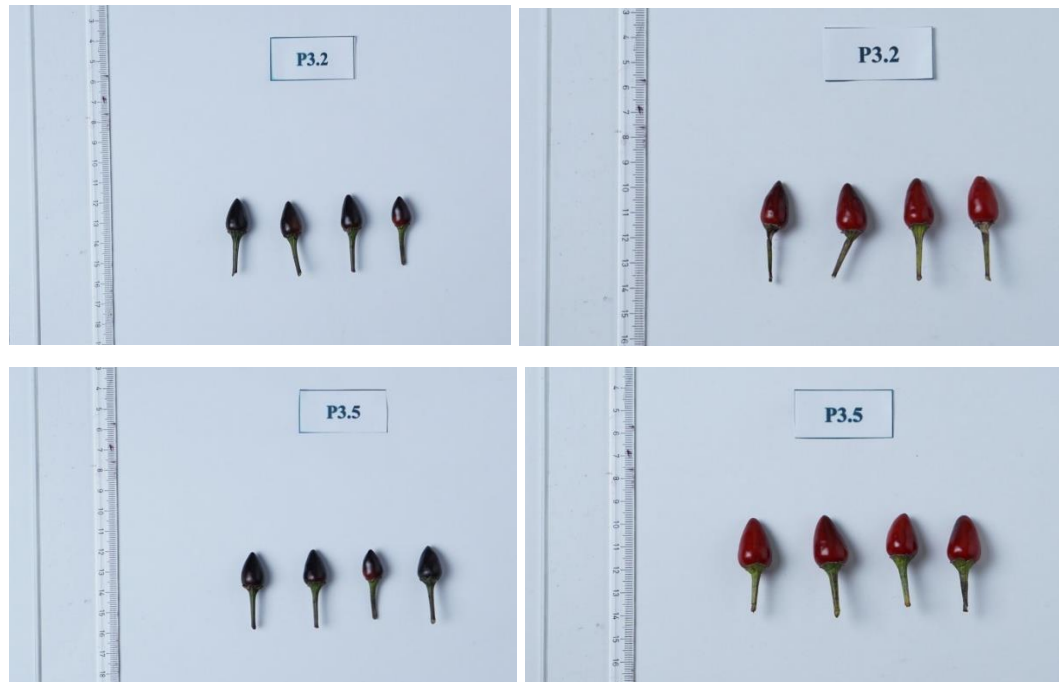
Gambar 12. Penampilan buah muda dan buah masak hasil seleksi segregan transgresif populasi persilangan D/U//B (Famili G10.5.5, G10.7.1, dan G10.9.2).



Gambar 13. Penampilan buah muda dan buah masak tetua varietas Bara.



Gambar 14. Penampilan buah muda dan buah masak tetua varietas Dewata.



Gambar 15. Penampilan buah muda dan buah masak tetua varietas Ungara.



Gambar 16. Penampilan buah muda dan buah masak tetua varietas Katokkon.





Gambar 17. Fenotipe tanaman galur generasi F2.



Gambar 18. Fenotipe tanaman galur generasi F3.





Gambar 19. Dokumentasi kegiatan penanaman F2.





Gambar 20. Dokumentasi kegiatan penanaman F3.